

Pengaruh Liabilitas Ekuitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021)

Alfiani Askiah A.R*¹, Muh. Ichwan Musa², Nurman³

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar, Indonesia

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Liabilitas, Ekuitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021). Populasi pada penelitian ini berjumlah 20 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sampel pada penelitian ini juga berjumlah 20 perusahaan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Penelitian ini menggunakan data primer dengan melakukan penelitian terhadap 20 perusahaan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Liabilitas, Ekuitas Dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Liabilitas, Ekuitas Dan Ukuran Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Keywords: *Liabilitas; Ekuitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*

* Corresponding Author

E-mail address: alfianiaskia3012@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan dalam dunia perbankan saat ini semakin pesat, banyak berdiri bank syariah milik pemerintah maupun swasta. Selain itu, kondisi dunia perbankan di Indonesia telah banyak mengalami perubahan (Rahman, 2021). Perubahan ini selain disebabkan oleh perkembangan internal dunia perbankan, juga tidak terlepas dari pengaruh perkembangan external, seperti sektor riil dalam perekonomian, politik, hukum, dan sosial (Kurniawan dkk, 2020). Bank dalam kegiatannya hanya dapat dijalankan apabila dasar beroperasinya telah terpenuhi dengan baik (Karim dkk, 2022). Dasar operasi bank adalah kepercayaan, karena bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan pemerintah maupun masyarakat untuk menyimpan dananya (Herison dkk, 2022).

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian (Kusumawati dkk, 2017) dan berfungsi sebagai perantara (*financial Intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*). Bank diharapkan dapat memobilisasi dana dan tabungan masyarakat dalam rangka mengembangkan sektor perbankan di Indonesia (Musa, 2017). Sektor perbankan di Indonesia mengalami pasang surut. Krisis perbankan yang terjadi pada tahun 1997 menciptakan sejumlah masalah yang mendasar. Masalah tersebut meliputi lemahnya tata kelola perusahaan buruknya manajemen resiko (Nurman & Nusrang, 2022). Besarnya ekposur pinjaman valuta asing, tingginya kredit bermasalah (*non performing loans*) yang timbul akibat pemberian pinjaman (Aisyah dkk, 2017). Tidak berhati-hati khususnya kepada kelompok bisnis terkait dan sektor properti, serta adanya pinjaman luar negeri sektor swasta dalam jumlah yang sangat besar. Sistem perbankan yang rentan tersebut berpengaruh terhadap kinerja bank yaitu banyak debitur yang tidak mampu membayar hutangnya, sehingga bank mengalami kerugian (Musa dkk, 2019). Puncaknya pada saat Indonesia mengalami krisis moneter tahun 1997, adabeberapa bank mengalami kesulitan liabilitas yang harus ditutup oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral yang meregulasi perbankan di Indonesia (Sahabuddin dkk, 2022).

Pada tahun 1997-1998 sektor perbankan pada akhirnya harus dirombak untuk menumbuhkan kembali citra perbankan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sektor perbankan (Ismail dkk, 2022). Sehingga ketika menghadapi krisis global saat ini, industri perbankan bisa tetap eksis dan kuat dilihat dari segi permodalan, kualitas asset, pendapatan dan liabilitas. Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan perbankan mulai tumbuh dengan pesat, banyak berdiri bank baru baik itu bank konvensional maupun bank syariah yang bersaing untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat (Karim dkk, 2021). Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat itu bank harus dalam keadaan sehat, karenamasyarakat percaya pada bank yang tingkat kesehatannya tinggi.

Indikator yang mengukur kesehatan bank adalah rasio profitabilitas dimana rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sahabuddin, 2019). Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor yang Pengaruh Liabilitas Ekuitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.....

menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan, tentu saja mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi. Profitabilitas dapat diukur dengan *Return on Assets* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktivayang dimiliki untuk menghasilkan laba.

Hutang adalah kewajiban (liabilitas), maka liabilitas atau hutang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal (Karim, 2019). Baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya. Hutang dianggap selesai atau dilunasi apabila suatu perusahaan telah melakukan kewajiban untuk menyerahkan aktiva atau jasa kepada pihak lain (Musa dkk, 2019). Dendandemikian pelunasan hutang hanya terjadi apabila terdapat penyerahan aktiva. Liabilitas, ekuitas, dan profitabilitas perusahaan perbankan dari tahun 2018-2021 mengalami fluktuasi (Hasfira dkk, 2022). Pada tahun 2018 Bank BRI Tbk, mencatat liabilitas senilai Rp. 1.090 miliar sedangkan total ekuitas senilai Rp. 185.275 miliar dan menghasilkan rasio profitabilitas senilai 3,68 %, kemudian di tahun 2019 jumlah liabilitas meningkat senilai Rp. 1.183 miliar sedangkan total ekuitas juga meningkat senilai Rp. 208.784 miliar dan mengakibatkan rasio profitabilitas mengalami penurunan dengan nilai 3,50 %, kemudian pada tahun 2020 jumlah liabilitas kembali meningkat senilai Rp. 1.278 miliar sedangkan total ekuitas juga bertambah dengan nilai Rp. 199.911 miliar sehingga berakibat pada rasio profitabilitas kembali mengalami penurunan dengan nilai 1,98 %, kemudian pada tahun 2021 total liabilitas kembali mengalami kenaikan dengan nilai Rp. 1.386 miliar dan jumlah ekuitas juga mengalami peningkatan dengan nilai Rp. 291.786 miliar tetapi pada tahun yang sama profitabilitas mengalami pertumbuhan dengan nilai 2,75 %.

Pada tahun 2018 Bank BNI Tbk, mencatat liabilitas senilai Rp. 671.237 miliar sedangkan total ekuitas senilai Rp. 110.363 miliar dan menghasilkan rasio profitabilitas senilai 2,8 %, kemudian di tahun 2019 jumlah liabilitas meningkat senilai Rp. 688.489 miliar sedangkan total ekuitas juga meningkat senilai Rp.125.003 miliar dan mengakibatkan rasio profitabilitas mengalami penurunan dengan nilai 2,4 %, kemudian pada tahun 2020 jumlah liabilitas kembali meningkat senilai Rp. 746.235 miliar sedangkan total ekuitas mengalami penurunan dengan nilai Rp. 112.876 miliar sehingga rasio profitabilitas kembali mengalami penurunan dengan nilai 0,5 %, kemudian pada tahun 2021 total liabilitas kembali mengalami kenaikan dengan nilai Rp. 838.317 miliar dan jumlah ekuitas juga mengalami peningkatan dengan nilai Rp. 126.519 miliar tetapi pada tahun yang sama profitabilitas mengalami pertumbuhan dengan nilai 1,4 %.

Pada tahun 2018 Bank Bukopin Tbk, mencatat liabilitas senilai Rp.87.409 miliar sedangkan total ekuitas senilai Rp.8.594 miliar dan menghasilkan rasio profitabilitas senilai 4,34 %, kemudian di tahun 2019 jumlah liabilitas mengalami penurunan dengan nilai Rp.91.358 miliar sedangkan total ekuitas mengalami pertumbuhan dengan nilai Rp.8.905 miliar dan mengakibatkan rasio profitabilitas mengalami pertumbuhan dengan nilai 4,79 %, kemudian pada tahun 2020 jumlah liabilitas kembali penurunan drastis senilai Rp.71.472 miliar dan total ekuitas juga mengalami penurunan drastis dengan nilai Rp. 8.466 miliar sehingga rasio profitabilitas kembali

mengalami penurunan dengan nilai 3,87 %, kemudian pada tahun 2021 total liabilitas kembali mengalami kenaikan dengan nilai Rp. 76.009 miliar dan jumlah ekuitas juga mengalami peningkatan dengan nilai Rp. 13.205 miliar tetapi pada tahun yang sama profitabilitas mengalami penurunan dengan nilai 3,86 %.

METHODOLOGI

A. Variabel Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan metode statistic untuk menguji hipotesis. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa mendatang. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi. Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi (Sahabuddin dkk, 2021). Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Desain penelitian yang baik menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Klasifikasi desain penelitian dibagi menjadi dua yaitu, eksploratif dan konklusif. Desain penelitian konklusif dibagi lagi menjadi dua tipe yaitu deskriptif dan kausal. Dalam penelitian ini digunakan penelitian eksploratif dan deskriptif. Penelitian eksploratif bertujuan untuk menyelidiki suatu masalah atau situasi untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang baik. Sementara itu, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sesuatu. Penelitian deskriptif memiliki pernyataan yang jelas mengenai permasalahan yang dihadapi, hipotesis yang spesifik, dan informasi.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel bebas atau variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017). Variabel bebas pada penelitian ini diwakili dengan simbol "X". Variabel bebas dalam penelitian. Liabilitas (X1) adalah utang entitas masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi. Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator rasio utang terhadap asset (Wati & Subekti, 2017), yaitu:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

Ekuitas (X2) merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya. Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator *Return on equity* menurut (Rahim, 2019), yaitu:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Modal

Ukuran perusahaan (X_3) merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total aset perusahaan, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat digambarkan melalui total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan aset dan rata-rata total aktiva perusahaan. Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator ukuran perusahaan menurut (Hantono, 2016), yaitu:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \frac{\text{Total Aktiva Perusahaan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Variabel terikat atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau tergantung pada faktor-faktor lain dan variabel bebas (Sugiyono, 2017). Profitabilitas (Y) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator Return on Assets yaitu:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang dimaksud disini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021 (BEI) pada periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 sebanyak 20 perusahaan.

Sampel adalah sekelompok kecil yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu memilih sampel berdasarkan dengan kriteria tertentu. Sampel sengaja dipilih dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang dapat mewakili populasinya sehingga sesuai dengan penelitian yang dirancang. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Daftar Populasi

No.	Kode	Nama Bank
1	BBRI	Bank BRI Tbk
2	BBNI	Bank BNI Tbk
3	BBKP	Bank Bukopin Tbk
4	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
5	BDMN	Bank Danamon Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BMRI	Bank Mandiri Tbk
8	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
9	BNLI	Bank Permata Tbk
10	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
12	BABP	Bank MNC Internasional Tbk

13	PNBN	Bank Pan Indonesia (Panin) Tbk
14	HSBC	Bank HSBC Tbk
15	AGRS	Bank Agris Tbk
16	ANZP	Bank ANZ Indonesia
17	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
18	ART	Bank Artos Tbk
19	BBCI	Bank Capital Indonesia Tbk
20	BMD	Bank Mestika Dharma Tbk
Total 20 Perusahaan Perbankan		

Tabel 2: Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2021 Dikurangi perusahaan perbankan yang tidak	20
2	menyajikan <i>annual report</i> atau <i>sustainability report</i> selama tahun 2018-2021	5
Jumlah perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel		15

Instrumen dan Perangkat Penelitian

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud yaitu laptop, internet, ballpoint, dan buku. Dalam penelitian ini cenderung lebih banyak menggunakan instrumen atau alat bantu laptop dan internet. Laptop dan internet digunakan untuk mengakses dan mencari informasi terkait liabilitas dan ekuitas di situs-situs Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021 (BEI) seperti www.IDX.co.id dan www.sahamOK.com guna mendapatkan data terkait penelitian.

Teknik Analisis Data

Uji normalitas adalah data yang berdistribusi normal mempunyai pola distribusi seperti kurva berbentuk bel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (K-S) untuk menguji normalitas data dengan ketentuan signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Adapun rumus dari regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression*) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

$$Y = \text{Profitabilitas}$$

- X1 = Liabilitas
 X2 = Ekuitas
 X3 = Ukuran perusahaan
 a = Konstanta
 b1 = Koefisien Regresi Variabel Liabilitas
 b2 = Koefisien Regresi Variabel Ekuitas
 b3 = Koefisien Regresi Variabel Ukuran perusahaan
 e = Faktor Kesalahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi dari satu variabel dependen yaitu profitabilitas (Y) dan tiga variabel independen yaitu liabilitas (X_1), ekuitas (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3). Nilai-nilai yang disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan metode statistik deskriptif.

Tabel 3: Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum m	Maximum	Mean	Std. Deviation
Liabilitas	60	4.654	13.8713	3.133634	3.0813388
Ekuitas	60	1.770	5.1524	94.2097	94.76067
Ukuran perusahaan	60	19.2565	31.2726	26.730246	3.1394014
Profitabilitas	60	0005	2.606	6.8720	57.4970
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data diolah, 2022.

Tabel tersebut menjelaskan hasil statistik deskriptif tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, antara lain:

1) Liabilitas (X_1)

Berdasarkan tabel 7 di atas X_1 memiliki nilai minimum 4.654, nilai maksimum 13.8713, dan mean 3.133634. Nilai rata-rata 3.133634 berada di skala nilai yang menunjukkan besarnya liabilitas perusahaan yang menjadi sampel penelitian sehingga nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 3.0813388 dari data yang diolah.

2) Ekuitas (X_2)

Berdasarkan tabel 7 di atas X_2 memiliki nilai minimum 1.770, nilai maksimum 5.1524 dan mean 94.2097. Nilai rata-rata 94.2097 berada di skala yang menunjukkan besarnya ekuitas perusahaan yang menjadi sampel penelitian sehingga nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 94.76067 dari data yang diolah.

3) Ukuran perusahaan (X3)

Berdasarkan tabel 7 diatas X3 memiliki nilai minimum 19.2565, nilai maksimum 31.2726, dan mean 26.730246. Nilai rata-rata 26.730246 berada di skala yang menunjukkan besarnya ukuran perusahaan perusahaan yang menjadi sampel penelitian sehingga nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 3.1394014 dari data yang diolah.

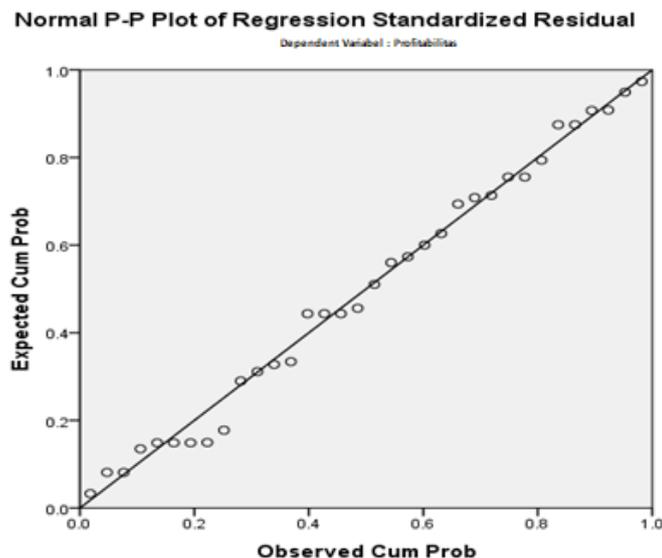
4) Profitabilitas (Y)

Berdasarkan tabel 11 diatas Y memiliki nilai minimum 5.00, nilai maksimum 2.606 dan mean 6.8720. Nilai rata-rata 6.8720 berada di skala nilai yang menunjukkan besarnya profitabilitas perusahaan yang menjadi sampel penelitian sehingga nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 57.4970 dari data yang diolah.

B. Hasil Analisis Data

1) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, error yang dihasilkan mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data digunakan grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual yang hasil pengujiannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1: Hasil uji normalitas

Berdasarkan gambar 1 terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

2) Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya menjadi terganggu. Untuk menguji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai Pengaruh Liabilitas Ekuitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.....

VIF (Variance Inflation Faktor). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas (Nurlita & Pratiwi, 2020). Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4: Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Liabilitas	.759	1.272
Ekuitas	.719	1.364
Ukuran perusahaan	.625	1.637

a. Dependent Variable: Profitabilitas
Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4, terlihat bahwa variabel liabilitas, ekuitas dan ukuran perusahaan memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel liabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi liabilitas perusahaan perbankan maka akan semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas ialah Debt To Asset Ratio atau DAR yang mengukur berapa besar jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang atau berapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi nilai DAR berarti semakin besar sumber dana melalui pinjaman untuk membiayai aktiva. Nilai DAR yang tinggi menunjukkan risiko yang tinggi pula karena ada kekhawatiran perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimiliki sehingga untuk memperoleh tambahan pinjaman akan semakin sulit.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel ekuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi ekuitas perusahaan perbankan maka akan semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2018-2021. Pengertian Ekuitas (Khoiriyah, 2020) ekuitas merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Juga dapat diartikan sebagai kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya. Rasio dalam mengukur suatu ekuitas adalah rasio Return on equity (ROE). Rasio ini menunjukkan efisiensi pengguna modal sendiri. Semakin

tinggi rasio ini maka semakin baik juga yang artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Rahim, 2019).

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan perusahaan perbankan maka akan semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah. Mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang dan ukuran perusahaan merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal (Rakib dkk, 2020). Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal/ Ukuran perusahaan dihitung dengan merubah struktur total aktiva perusahaan dengan menggunakan bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan atau Firm Size dikalkulasi dengan penggunaan logaritma natural total aset. Logaritma natural digunakan bertujuan untuk meminimalisir data dengan fluktuasi yang berlebihan. Penggunaan logaritma natural juga bertujuan menyederhanakan jumlah aset yang kemungkinan mencapai nominal triliunan rupiah tanpa merubah proporsi sebenarnya (Lorenza dkk, 2020).

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel liabilitas, ekuitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi liabilitas, ekuitas dan ukuran perusahaan perusahaan perbankan maka akan semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Rasio liabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur jangka pendek, maka penulis menyimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga. Dengan demikian apabila likuiditas tidak berjalan dengan lancar maka kinerja keuangan dalam perusahaan juga akan menurun dan berdampak negatif terhadap pihak yang berkepentingan. Ekuitas merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba ditahan. Sumber modal adalah bagaimana mencari dan darimana perusahaan memperoleh dana yang dibutuhkan untuk membiayai usahanya guna mencapai tujuan perusahaan itu. Rasio ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar.

SIMPULAN

Liabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas di perusahaan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021 serta nilai koefisien regresi yang positif. Hal ini berarti semakin tinggi pengaruh Liabilitas maka semakin tinggi profitabilitas di perusahaan perbankan yang

terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021. Ekuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas di perusahaan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021 serta nilai koefisien regresi yang positif. Hal ini berarti semakin tinggi pengaruh ekuitas maka semakin tinggi profitabilitas di perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas di perusahaan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021 serta nilai koefisien regresi yang positif. Hal ini berarti semakin tinggi pengaruh ukuran perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas di perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021. Liabilitas, ekuitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Liabilitas, ekuitas dan ukuran perusahaan perusahaan perbankan maka akan semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

Referensi :

- Aisyah, S., Musa, C. I., & Ramli, A. (2017). Effect of characteristics and entrepreneurial orientation towards entrepreneurship competence and crafts and arts smes business performance in Makassar. *International Review of Management and Marketing*, 7(2), 166-173.
- Hantono. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Hutang, Current Ratio, Terhadap Kinerja Keuangan Dan Harga Saham Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), Hal. 1-10.
- Hasfira, A., Natsir, U. D., Musa, M. I., & Haeruddin, M. I. W. (2022). THE INFLUENCE OF CELEBRITY ENDORSERS ON PURCHASING DECISIONS FOR SCARLETT SKINCARE (A CASE STUDY ON A STUDENT OF MANAGEMENT DEPARTMENT, FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS, MAKASSAR STATE UNIVERSITY). *INTERNATIONAL JOURNAL OF HUMANITIES, SOCIAL SCIENCES AND BUSINESS (INJOSS)*, 1(3), 209-219.
- Herison, R., Sahabuddin, R., Azis, M., & Azis, F. (2022). The Effect of Working Capital Turnover, Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover on Profitability Levels on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019. *Psychology And Education*, 59(1), 385-396.
- Ismail, M., Sahabuddin, R., Idrus, M. I., & Karim, A. (2022). Faktor Mempengaruhi Keputusan Pembelian pada Online Marketplace pada Mahasiswa Universitas Hasanuddin. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 49-59.
- Karim, A. (2019, March). The Effect of " Axis Hits Bonus" Version Tagline Advertising and Ambassador Brand Against Axis Cards Awareness. In *First International Conference on Materials Engineering and Management-Management Section (ICMEMm 2018)* (pp. 63-66). Atlantis Press.
- Karim, A., Musa, C. I., Sahabuddin, R., & Azis, M. (2021). The Increase of Rural Economy at Baraka Sub-District through Village Funds. *The Winners*, 22(1), 89-95. <https://doi.org/10.21512/tw.v22i1.7013>
- Karim, A., Syamsuddin, I., Jumarding, A., & Amrullah, A. (2022). The Effect of Gender Independence and Leadership Style on Audit Quality in Makassar Public Accounting

- Offices. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(7), 114-126.
<https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i7.341>
- Khoiriyah. (2020). Manajemen Ekuitas: Ekuitas Pemegang Saham Dalam Perseroan. CORE.
- Kurniawan, A. W., Musa, M. I., Dipoadmodjo, T. S., & Nurman, N. (2020). Determinants of University Student's Work Readiness. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)* ISSN, 2277-3878.
- Kusumawati, E., Sahabuddin, R., & Nurman, N. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Berdasarkan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakukang di Kota Makassar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Lorenza, Dhea., Kadir, Muh. Akob., & Sjahrudin, H. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(1), Hal.13-20.
- Musa, C. I., Ramli, A., & Hasan, M. (2019, March). How does the family capital and market orientation affect the business performance of the family business in the manufacturing sector?. In *First International Conference on Materials Engineering and Management-Management Section (ICMEMM 2018)* (pp. 131-134). Atlantis Press.
- Musa, M. I. (2017). Pengaruh Esensi Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Samsung Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Economix*, 5(2).
- Musa, M. I., Haeruddin, M. I. M., Haeruddin, M. I. W., & Burhan, M. I. (2019). Analysis of Segmentation, Targeting, and Positioning in Hospitality Sector: The Case of Paputo Beach Cafe. *African Journal of Hospitality, Tourism, and Leisure*, 8(4).
- Nurlita, Safira., & Pratiwi, A. (2020) Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(2), Hal.123-132.
- Nurman, S., & Nusrang, M. (2022). Analysis of Rice Production Forecast in Maros District Using the Box-Jenkins Method with the ARIMA Model. *ARRUS Journal of Mathematics and Applied Science*, 2(1), 36-48.
- Rahim, E. (2019). Pengaruh Rasio Lancar Dan Rasio Hutang Terhadap Ekuitas Terhadap Return On Asset di PT. Astra Otoparts Tbk Periode 2008 - 2017. *Jurnal Semarang*, 2(2), Hal. 144-163.
- Rahman, F. A. (2021). The Effectiveness for Regional Budget of Revenue and Expenditure as a Control Tools in Enrekang Regency Governments. *Saudi J Econ Fin*, 5(4), 173-179. DOI: 10.36348/sjef.2021.v05i04.006
- Rakib, M., Tawe, A., Azis, M., Syam, A., & Sanusi, D. A. (2020). Determinants of entrepreneurial intention: Empirical study of student entrepreneurs. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 26(3), 1-12.
- Sahabuddin, D. R., Idrus, D. M. I., & Abdul Karim, S. E. (2021). Pengantar Statistika.
- Sahabuddin, R. (2019). Pengaruh Role Overload Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Mamuju Tengah (Studi Kasus Seleksi Berkas CPNS Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014). *Economix*, 4(1).
- Sahabuddin, R., Rahman, F. A., Ruma, Z., & Anwar, A. (2022). Pengaruh Dimensi Marketing Mix terhadap Minat Beli Konsumen Pada PT. Alfa Retailindo (Carrefour) Pengayoman Makassar. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 47-57.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Wati, Devi Arlinia., & Subekti, K. V. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perindustrian Perikanan. *Jurnal Online Insan Akuntas*, 2(2), Hal.189-202.